



SOSIALISASI

DUTA PERUBAHAN PERILAKU GURU

Bidang Perubahan Perilaku
Satuan Tugas Penanganan COVID-19
16 November 2021



- **PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 SAAT INI**
- **UPAYA & STRATEGI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19**
- **DUTA PERUBAHAN PERILAKU GURU**
- **APLIKASI MONITORING PERUBAHAN PERILAKU**

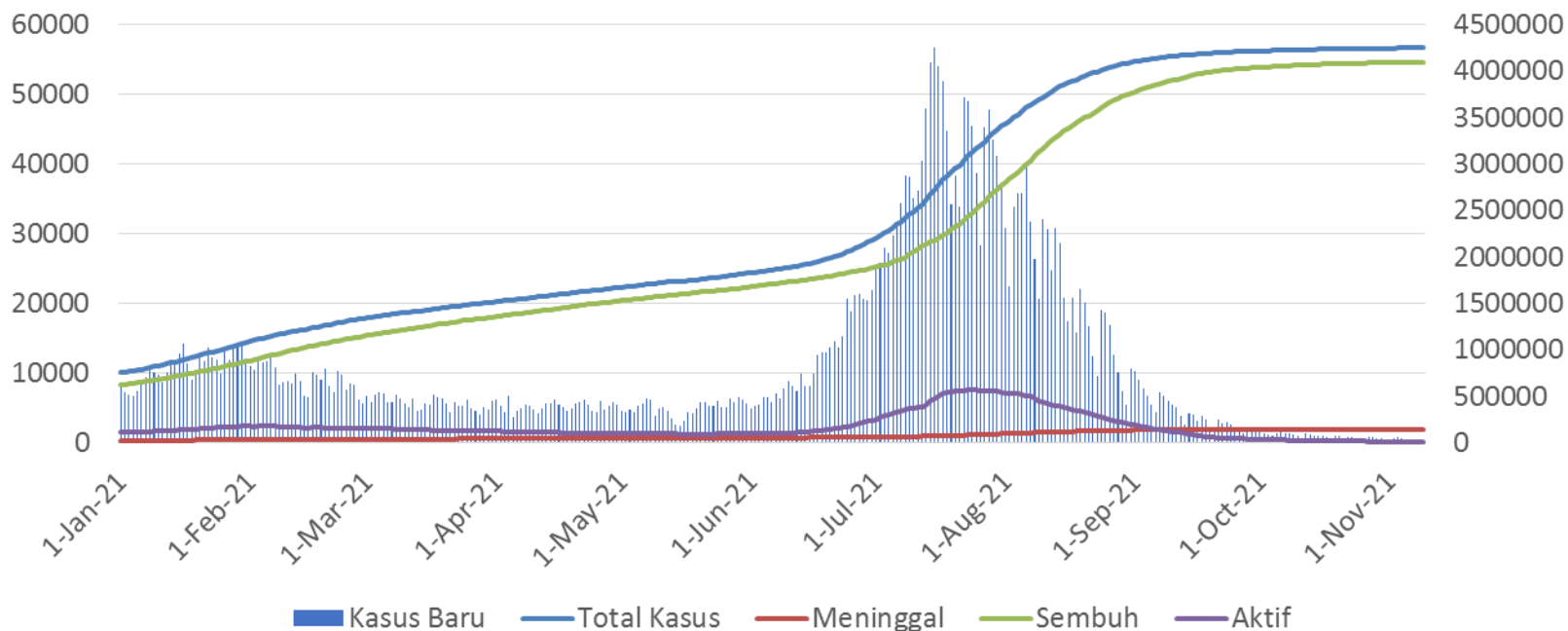
PERKEMBANGAN KASUS COVID-19 SAAT INI



PERKEMBANGAN COVID-19 DI INDONESIA



- **Kasus Aktif** per 14 November 2021 sebesar 9.018 atau **0,2%** dari **Total Kasus**, di bawah rata-rata **Global** yang sebesar **7,4% (19 juta Kasus Aktif dari total 251 juta Total Kasus)**
- Rata-rata orang diperiksa dalam 7 Hari (7DMA) stabil di kisaran **170.000/hari**



VAKSINASI KE-1

130.283.345 (+573.155)

VAKSINASI KE-2

84.161.759 (+743.673)

VAKSINASI KE-3 (Nakes)

1.189.235 (+4.865)



Orang Diperiksa 155.301

RT-PCR + TCM 28.499

Antigen 126.802

Sumber: covid19.go.id | Per 14 November 2021

4.250.855

Terkonfirmasi
+339 Kasus Terkonfirmasi



143.659

Meninggal
+15 Kasus Meninggal



9.018

Kasus Aktif
-179 Kasus Aktif



4.098.178

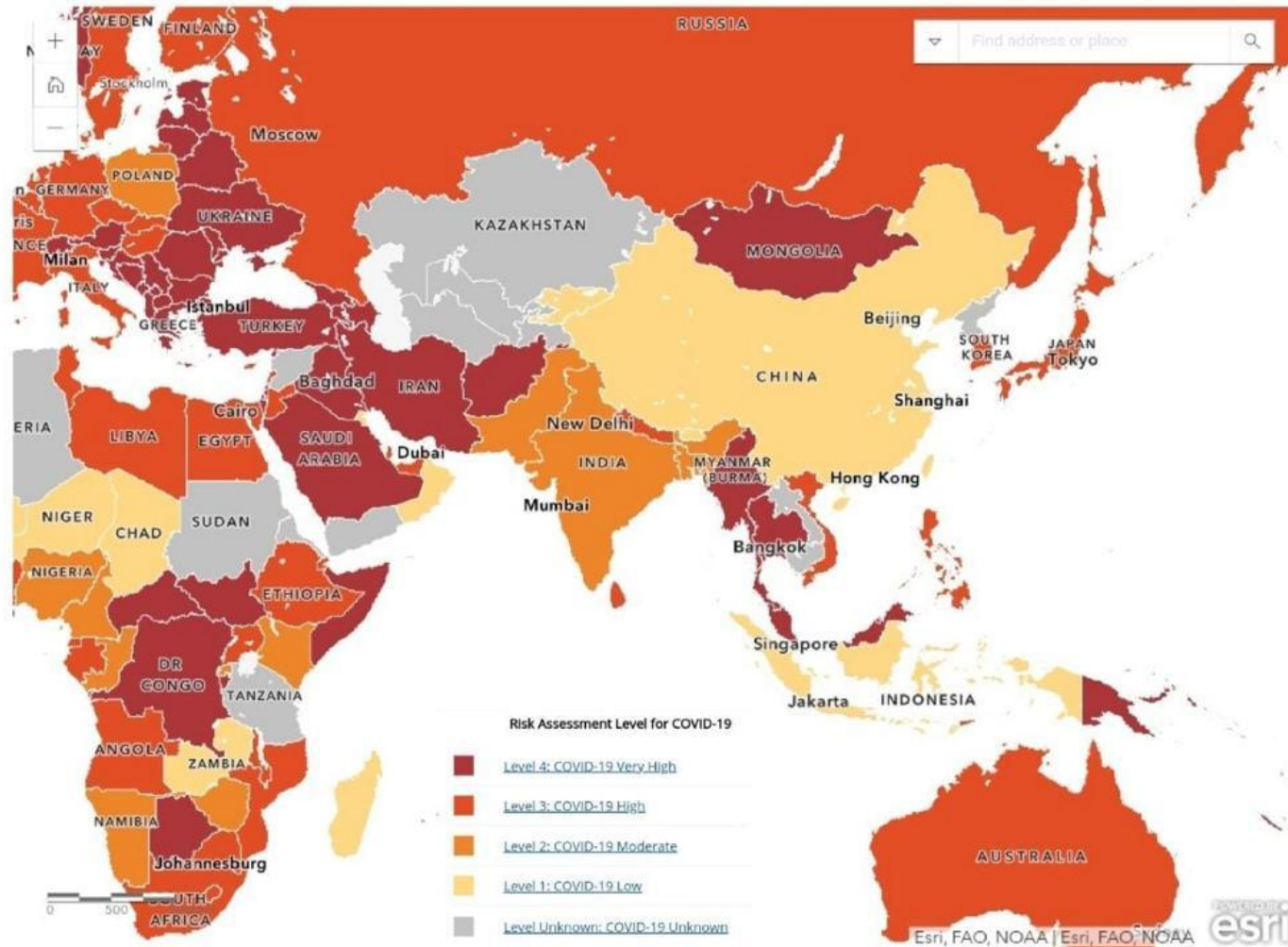
Sembuh
+503 Kasus Sembuh



CDC US MENETAPKAN INDONESIA KE LEVEL 1



CDC US Put Indonesia to Level 1 Country Amid Better Covid19 Control



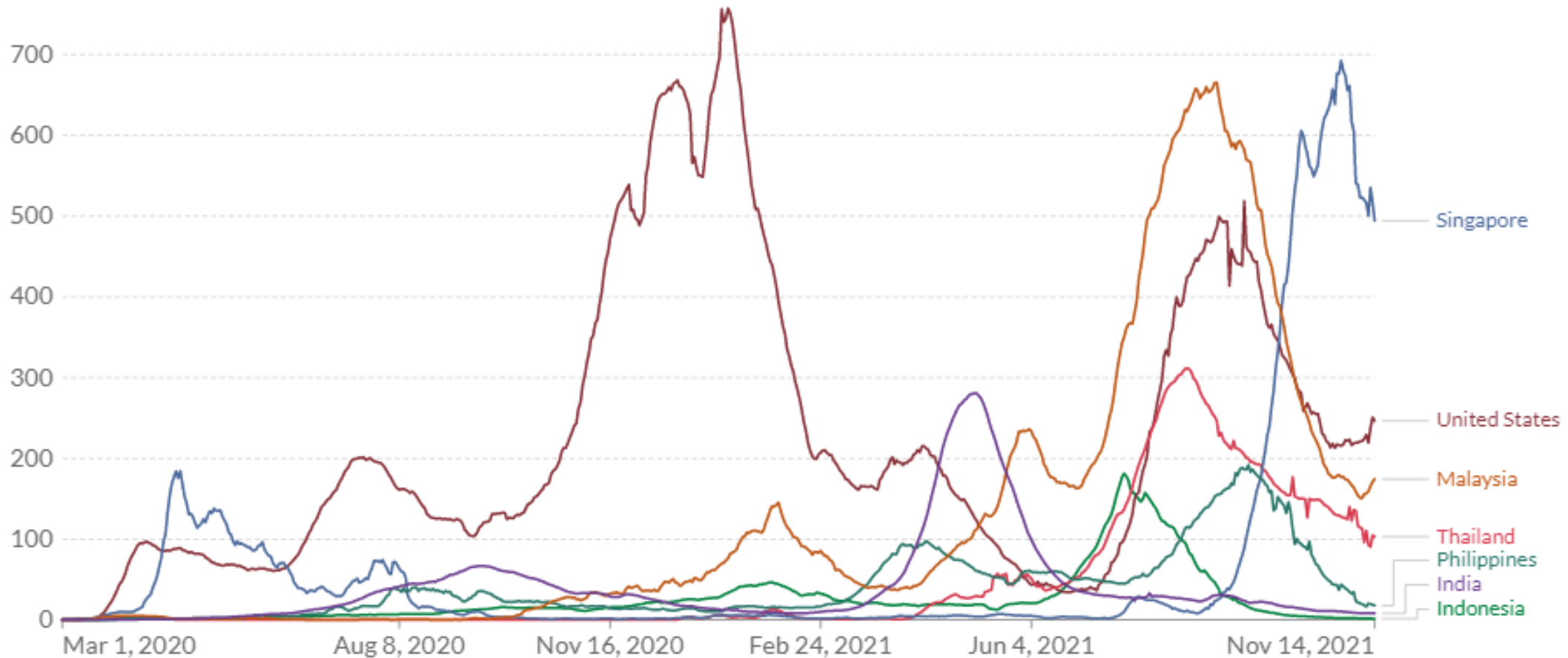
- Pusat pengendalian dan pencegahan penyakit (CDC) menurunkan status Indonesia sebagai negara dengan tingkat penularan COVID-19 level 1, artinya Indonesia berada tingkat rendah dalam penularan virus Corona.
- Sejak pandemi COVID-19 berlangsung CDC mengategorikan negara-negara di dunia dalam lima level, dari *very high*, *high*, *moderate*, *low* dan *unknown*.

PERKEMBANGAN COVID-19 DI DUNIA

KASUS COVID HARIAN (ANGKA DALAM 1 JUTA PENDUDUK)



Kasus terkonfirmasi harian di Indonesia menunjukkan kondisi yang semakin **melandai**, namun di beberapa negara menunjukkan **tren kenaikan**, terutama di **Singapura** yang semakin naik. Beberapa negara lain menunjukkan terjadinya penurunan, namun angka kasusnya masih tergolong tinggi dibandingkan dengan Negara Indonesia.

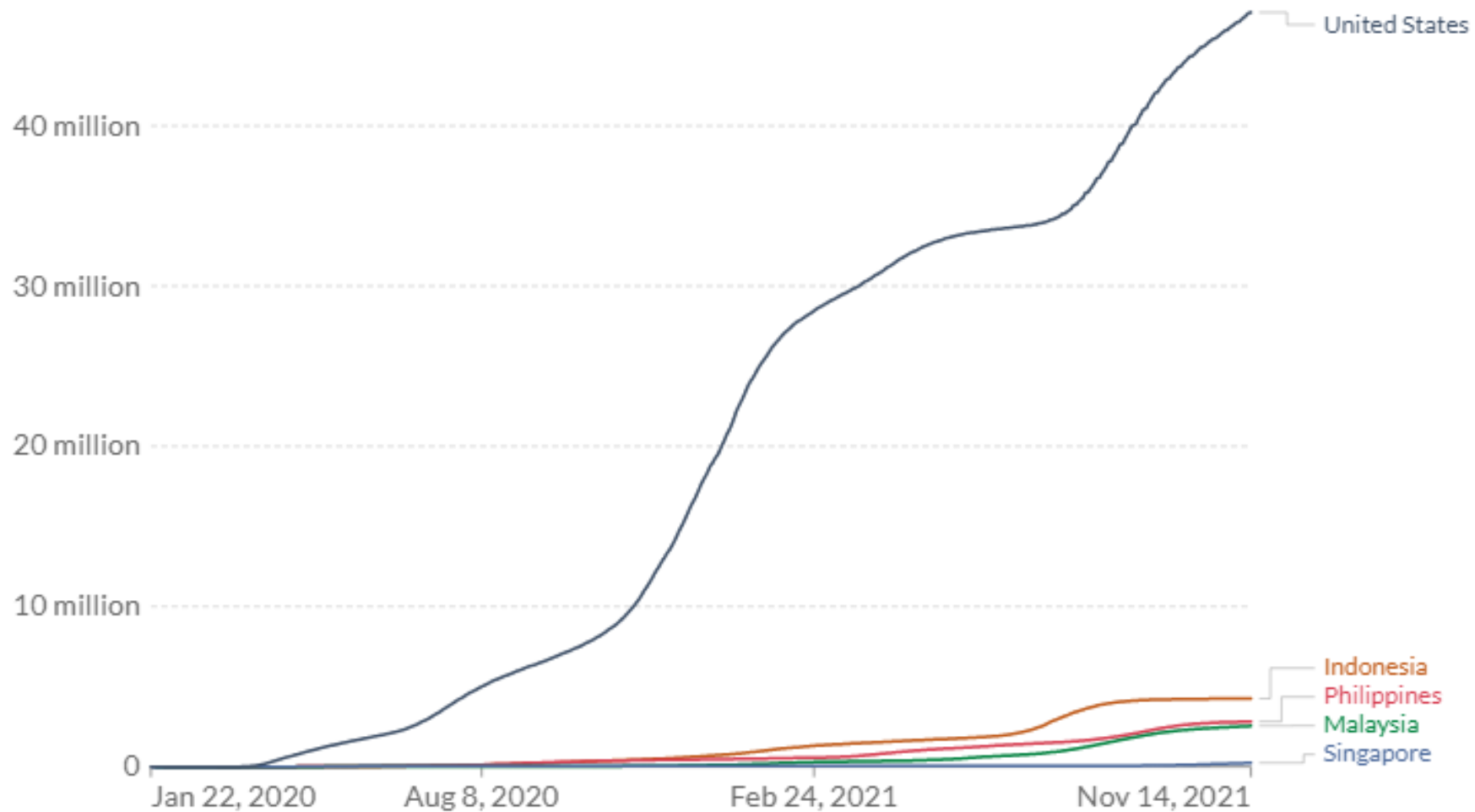


PERKEMBANGAN COVID-19 DI DUNIA

TOTAL KASUS TERKONFIRMASI (ANGKA DALAM 1 JUTA PENDUDUK)



Total Kasus terkonfirmasi di Indonesia menunjukkan kondisi yang semakin **stabil**, namun di beberapa negara menunjukkan **tren kenaikan**, terutama di **Amerika Serikat** yang semakin naik.



NEGARA YANG MENGALAMI GELOMBANG KETIGA



RUSIA – Tsunami Covid-19 (Euronews & JHU 21-10-21)

- Total kasus: 8.000.000 & Total Kematian: 222.000 orang
- 33.000 kasus baru per hari, konsisten naik sejak akhir Sept 21
- Libur kerja masal: 30 Oktober – 7 November

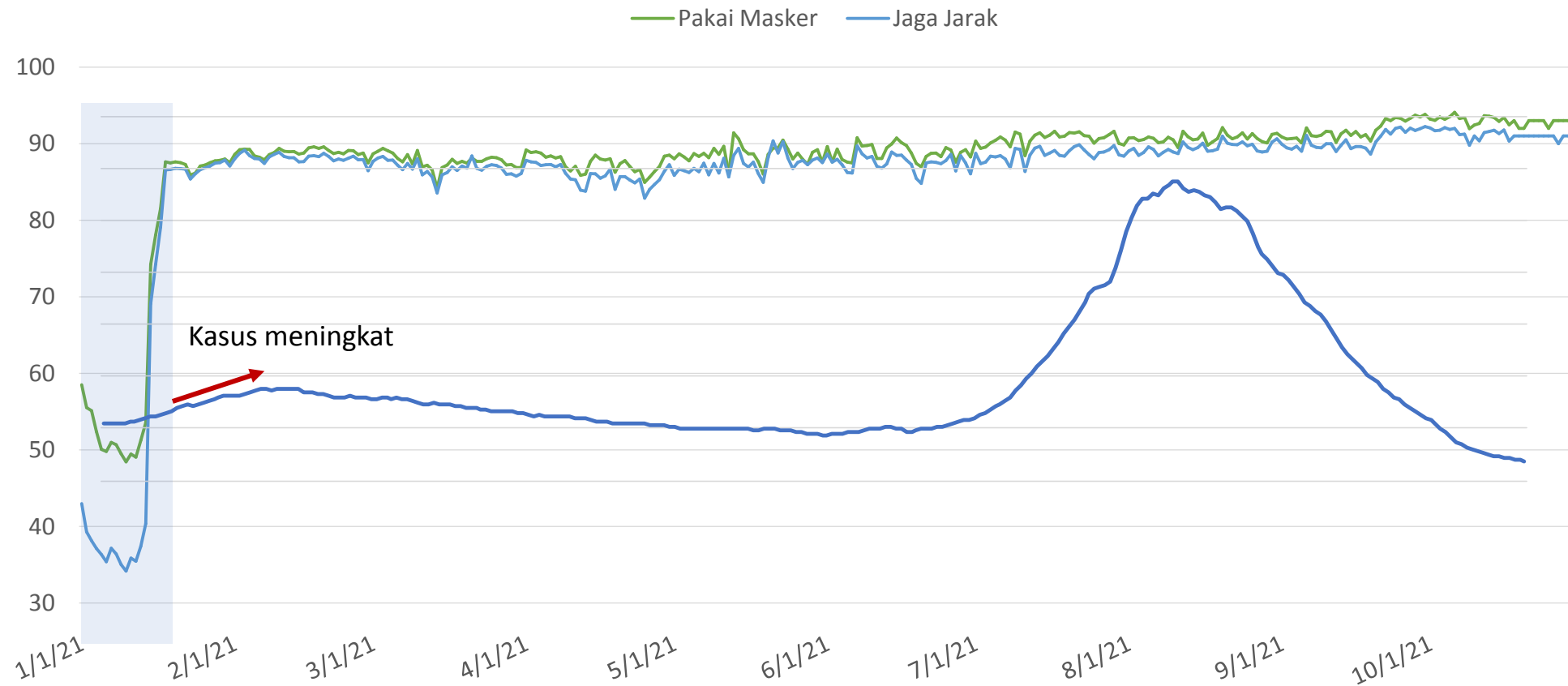
INGGRIS – Varian DELTA dan DELTA PLUS (AY 4.2)

- Total kasus: 8.600.000 (terbanyak ke-4 di dunia);
- Tgl 21 Oktober 21 menembus: 52.009 kasus baru
- Total Kematian 139.146

SINGAPURA – DARURAT COVID-19 sd 21 NOVEMBER 2021

- Kasus harian mencapai 3.099
- BOR: 90% - ICU 2/3 sudah terisi
- >80% penduduk sudah divaksin

KASUS AKTIF, TINGKAT KEPATUHAN MEMAKAI MASKER DAN MENJAGA JARAK



Belajar dari gelombang kedua yang lalu, kepatuhan masyarakat cenderung menurun saat kasus aktif sedang rendah dan imbas dari masa liburan. Hal tersebut menyebabkan lonjakan kasus kembali terjadi

STRATEGI DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19



TANTANGAN DALAM PENANGANAN COVID-19



Perilaku buruk dari lingkungan



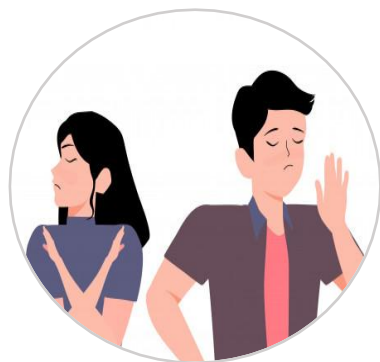
Kelelahan pandemi



Kepatuhan yang tidak konsisten



Banyak berita hoax



Masyarakat yang menolak diedukasi



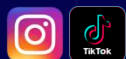
Masyarakat yang mengabaikan proses 3M setelah divaksin



Masyarakat yang tidak mau melakukan tes (ketika kembali dari bepergian)



Masyarakat yang tidak percaya COVID-19





Penanganan COVID-19 tidak dapat hanya bergantung pada upaya kesehatan (**vaksinasi** dan **pengobatan**). Upaya penanganan COVID-19 harus dimulai dari masyarakat itu sendiri untuk dapat beradaptasi dengan situasi baru. Untuk itu, diperlukan sebuah konsep **perubahan perilaku** yang akan membantu masyarakat untuk bisa beradaptasi dengan situasi COVID-19 lebih cepat.

Perubahan Perilaku bertujuan untuk memutus rantai penularan COVID-19

Mencegah lebih murah dan efektif daripada mengobati

STRATEGI INTERVENSI PERUBAHAN PERILAKU



Nasihat



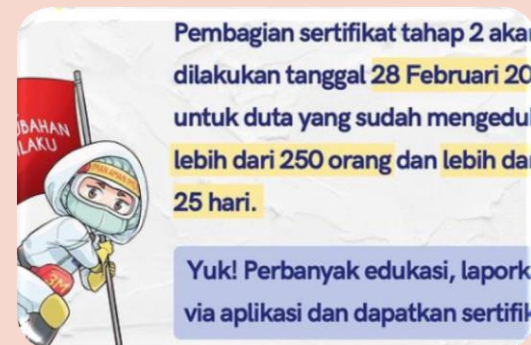
Mengundang tokoh agama/tokoh masyarakat/tokoh panutan dalam masyarakat setempat untuk memberikan penyuluhan atau sosialisasi 3M serta mengangkat menjadi Duta Perubahan Perilaku untuk menjadi teladan.

Dorongan



Memberikan tanda yang mengingatkan masyarakat agar menjaga jarak (misal tanda silang di bangku, stiker kawasan wajib masker), mendorong tersedianya fasilitas agar masyarakat mudah menjalankan protokol kesehatan 3M, menciptakan lagu pesan protokol kesehatan

Insentif



Menyediakan *reward/apresiasi* kepada masyarakat yang menjalankan dan atau mengedukasi protokol kesehatan 3M

Hukuman



Memberikan teguran kepada masyarakat yang tidak menjalankan protokol kesehatan 3M

STRATEGI PENGENDALIAN COVID-19



1



Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dengan bantuan berbagai pihak termasuk tokoh masyarakat

2



Menyukseskan Program Vaksinasi

Untuk mencapai *Herd Immunity* dibutuhkan 70% dari populasi telah divaksinasi

3



Mendukung Pelaksanaan 3T

Masyarakat dan tokoh masyarakat harus terlibat dalam pelaksanaan 3T

Strategi pengendalian COVID-19 dilakukan secara disiplin, kompak dan konsisten



KENALI DIRIMU

Berpenyakit penyerta/komorbid

(Hipertensi, Diabetes, Jantung, Asma, dan Gagal Ginjal)



Berusia lanjut

(Usia 60 Tahun ke Atas)

Memiliki Daya Tahan Tubuh

(Imunitas) Rendah



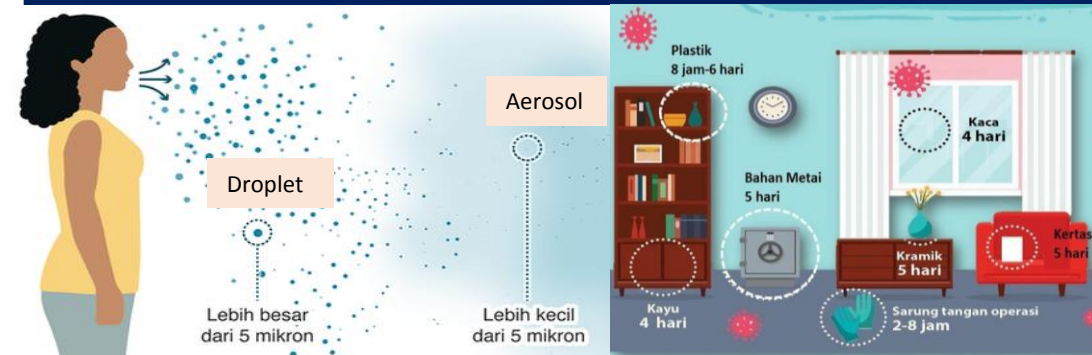
Mengalami Obesitas

(Berat Badan Berlebih)

(BMI di Atas 27Kg/m²)

KENALI MUSUHMU

COVID-19 adalah **penyakit menular** yang disebabkan oleh **Virus SARS-CoV-2**. COVID-19 menyerang siapa saja tanpa kecuali.



KENALI MEDAN PERANGMU

Kita harus selalu mengenali dan waspada Level Risiko di mana kita berada **Level 4**, **Level 3**, **Level 2** atau **Level 1**.

MEMAKAI MASKER



RISIKO PENULARAN

ORANG SAKIT

ORANG SEHAT



RISIKO PENULARAN **100 %**



RISIKO PENULARAN **70 %**



RISIKO PENULARAN **5 %**



RISIKO PENULARAN **1,5 %**



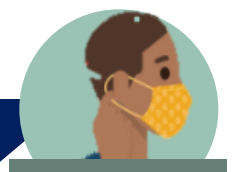
Double Masking

Mengurangi celah di antara wajah yang mungkin tidak tertutup sempurna bila hanya menggunakan satu masker.



Masker Medis

efektivitas
56.1%



Masker Kain

efektivitas
51.4%



Masker Medis + Masker Kain

efektivitas
85.4%

Sumber: CDC (2021)

Pemakaian Masker yang Salah



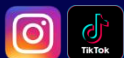
RISIKO BILA MASKER TIDAK DIBUANG DENGAN BENAR

Terjadinya penularan COVID-19 atau virus lainnya dari masker bekas pakai ke lingkungan sekitar

Lingkungan tercemar

Merusak estetika lingkungan

Memicu tindak kejahatan daur ulang masker



@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku

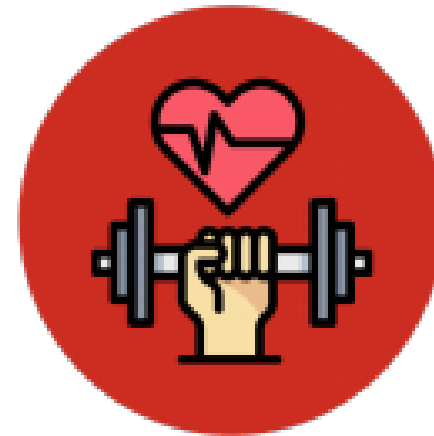
Bagaimana menghadapi virus yang bermutasi?



Tetaplah disiplin menerapkan 3M



Lakukan vaksinasi saat mendapat kesempatan



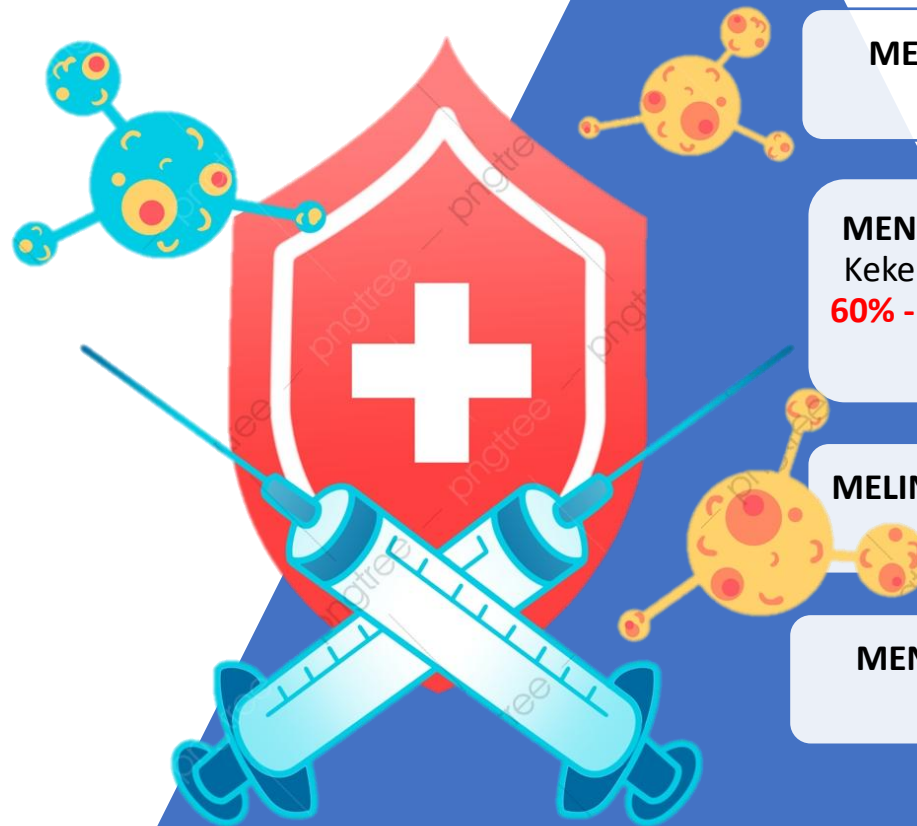
Perkuat sistem imun dengan berolahraga, istirahat cukup, hati gembira, makan makanan bergizi dan dapat memanfaatkan ramuan tradisional secara bijak

VAKSINASI COVID-19



Vaksin COVID-19 bukanlah obat tetapi mendorong pembentukan kekebalan spesifik tubuh agar terhindar dari tertular atau kemungkinan sakit berat.

Walaupun telah divaksinasi, Protokol kesehatan tetap harus dilakukan yaitu 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak) dan mendapatkan vaksin COVID-19



MENGURANGI PENULARAN/TRANSMISI COVID-19

MENURUNKAN ANGKA KESAKITAN & KEMATIAN AKIBAT COVID-19

MENCAPAI KEKEBALAN KELOMPOK DI MASYARAKAT
Kekebalan kelompok (Herd immunity) dicapai setelah **60% - 70% populasi divaksinasi**. Sehingga kelompok ini dapat terhindar dari wabah

MELINDUNGI DAN MEMPERKUAT SISTEM KESEHATAN SECARA MENYELURUH

MENJAGA PRODUKTIFITAS DAN MEMINIMALKAN DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI



DUTA PERUBAHAN PERILAKU GURU



DUTA PERUBAHAN PERILAKU (update angka)



Dilakukan oleh **129.543 orang*** Duta Perubahan Perilaku dan RW, terdiri dari penyuluh, mahasiswa, SATPOL PP, Kader Kesehatan dan Posyandu di tingkat desa, pramuka, tokoh agama, tokoh masyarakat. Bahu membahu bersama TNI-Polri

Peran Duta Perubahan Perilaku

- 1 Menjadi teladan dalam penerapan protokol Kesehatan (3M)
- 2 Melakukan sosialisasi, edukasi, terkait dengan kedisiplinan penanganan COVID-19 (3M, 3T, dan Vaksinasi) di lingkungan kerja dan masyarakat
- 3 Berperan serta dalam Posko Desa/Kelurahan di wilayahnya.
- 4 Melaporkan perkembangannya melalui aplikasi bersatu lawan COVID-19 (BLC)

DUTA PERUBAHAN PERILAKU

129.543 orang

JUMLAH ORANG YANG DIEDUKASI

60.274.865



JUMLAH WILAYAH KERJA

34 Provinsi
436 Kab/Kota

JUMLAH MASKER DIBAGIKAN

19.097.818



KEPATUHAN 3M

Memakai masker

7,55

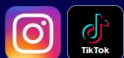
Menjaga jarak dan hindari kerumunan

7,36

Mencuci tangan pakai sabun

7,54

Sumber: BLC diakses pada tanggal 9 November 2021



@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku

ALUR KERJA | DUTA PERUBAHAN PERILAKU



Sosialisasi dan Edukasi Perubahan Perilaku:



Lingkungan
Sekolah



Siswa



Orangtua
Siswa



Masyarakat

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh Guru dan Karyawan saat berada di sekolah:

1. Melakukan skrining fisik dengan mengecek suhu tubuh.
2. Mencuci tangan pakai sabun.
3. Selama berada di lingkungan sekolah wajib menggunakan masker, face shield, dan sarung tangan
4. Tidak diperkenan keliling kelas, cukup amati dari depan kelas
5. Bertanggungjawab memastikan aktivitas peserta didik aman, terkendali, dan menjaga jarak.
6. Memastikan siswa keluar kelas hanya ketika dijemput pulang.

MEMASTIKAN SEKOLAH MENYEDIAKAN SARANA DAN PRASARANA PELAKSANAAN PTMT



Sensor suhu dan Thermogun



Hand sanitizer di tiap kelas, di kamar mandi, di kantor guru, dan tempat-tempat strategis lainnya



Tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun



Pompa penyemprotan disinfektan



Cadangan masker untuk siswa



Face Shield dan masker untuk Guru/Dosen dan Karyawan di sekolah

Orang tua dan guru mempunyai peran penting dalam **memberikan pemahaman terkait disiplin protokol kesehatan** bagi anak-anak yang akan mengikuti pembelajaran tatap muka

1.



Memberikan **pemahaman** kepada anak terkait **kondisi sekolah dan proses belajar** di masa pandemi COVID-19

2.



Menginformasikan kepada anak terkait penerapan **protokol kesehatan 3M** ketika perjalanan menuju sekolah, selama di sekolah dan ketika pulang sekolah

3.



Menjadi **role model** bagi anak terkait protokol kesehatan 3M

4.



Bila anak merasa khawatir atau tidak ingin ke sekolah, **tanyakan apa yang dirasakan dan diskusikan solusinya**

5.

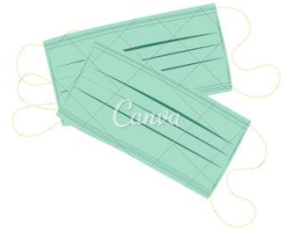


Sampaikan **tujuan atau alasan untuk kembali** ke sekolah dengan kondisi pandemi COVID-19 saat ini

MEMASTIKAN ORANG TUA UNTUK MENYIAPKAN PERLENGKAPAN PENDUKUNG ANAK



Children's (Pandemic Situation) School Kit



Masker dalam jumlah yang cukup



Handsanitizer untuk cuci tangan



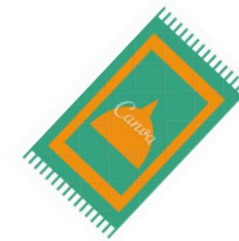
Tissue Basah untuk membersihkan tangan



Vitamin dan Obat-obat untuk meningkatkan imunitas



Alat Tulis Pribadi



Perlengkapan Ibadah

*Masih dalam tahap konfirmasi

Pra Pembelajaran

1. Siswa diukur suhu oleh petugas (suhu $>37^{\circ}$ dipersilahkan kembali kerumah)
2. Siswa langsung mencuci tangan menggunakan sabun
3. Buka/tutup handel pintu hanya dilakukan oleh guru
4. Siswa langsung masuk ke kelas dan duduk di tempat duduk yang telah di tentukan (tetap dikelas, duduk ditempat, dan protokol 3M)

Pelaksanaan Pembelajaran

1. Selama pelajaran siswa tidak meninggalkan tempat duduk
2. Siswa membawa alat tulis atau buku masing-masing
3. Siswa mengikuti pembelajaran sesuai jadwal
4. Waktu istirahat tetap didalam kelas

Pasca Pembelajaran

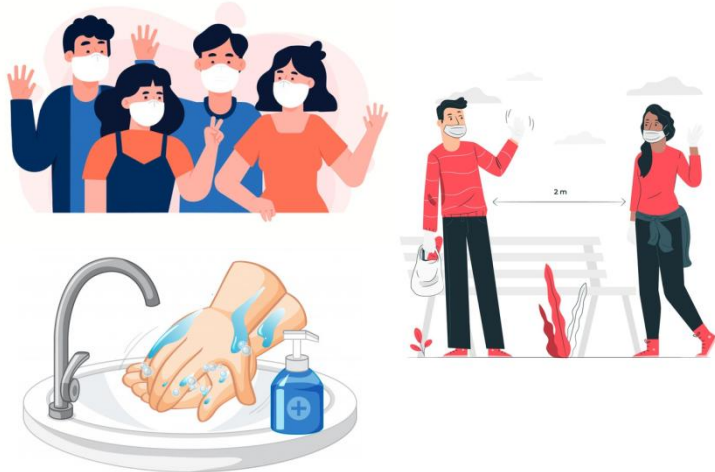
1. Setelah selesai mengikuti pelajaran siswa mencuci tangan.
2. Setelah selesai pembelajaran langsung pulang
3. Siswa yang belum dijemput tetap menunggu didalam kelas

(Petugas/Satpam akan memberi tahu jika penjemput sudah tiba di sekolah).

MEMASTIKAN MASYARAKAT DISEKITAR SEKOLAH MENDUKUNG PELAKSANAAN PTM TERBATAS



1



Menerapkan Protokol Kesehatan 3M

Melalui edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat dengan bantuan berbagai pihak termasuk tokoh masyarakat

2



Menyukkseskan Program Vaksinasi

Untuk mencapai *Herd Immunity* dibutuhkan 70% dari populasi telah divaksinasi

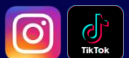
3



Mendukung Pelaksanaan 3T

Masyarakat dan tokoh masyarakat harus terlibat dalam pelaksanaan 3T

Strategi pengendalian COVID-19 dilakukan secara disiplin, kompak dan konsisten



@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku

APLIKASI MONITORING PERUBAHAN PERILAKU



FITUR APLIKASI



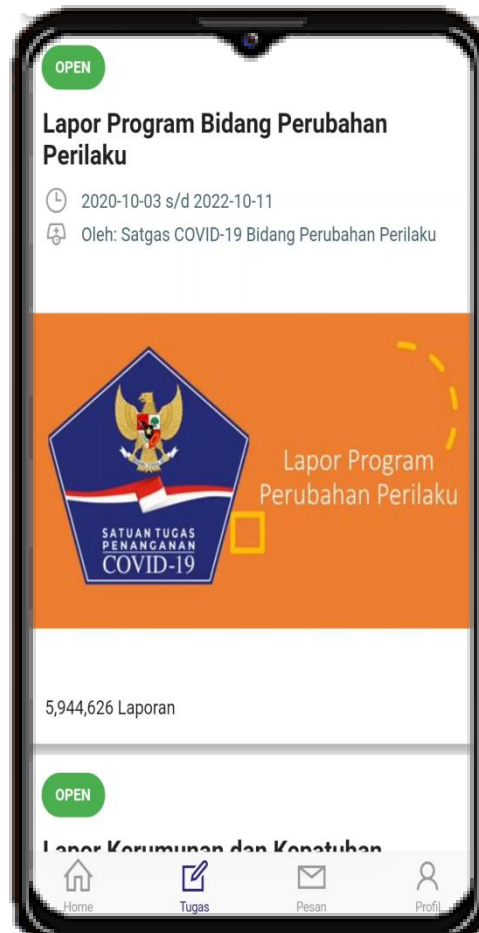
HOME

Terdapat tampilan laporan terbaru dan dan terlama yang telah dilakukan



TUGAS

Tampilan untuk melakukan input pelaporan data



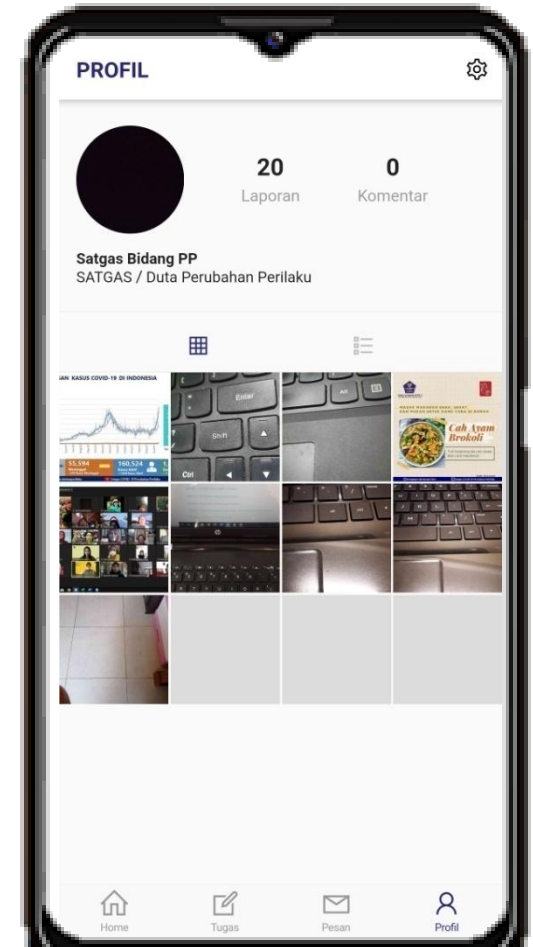
PESAN

Tampilan untuk melakukan chat interaktif



PROFIL

Tampilan kumpulan pelaporan yang telah dilakukan

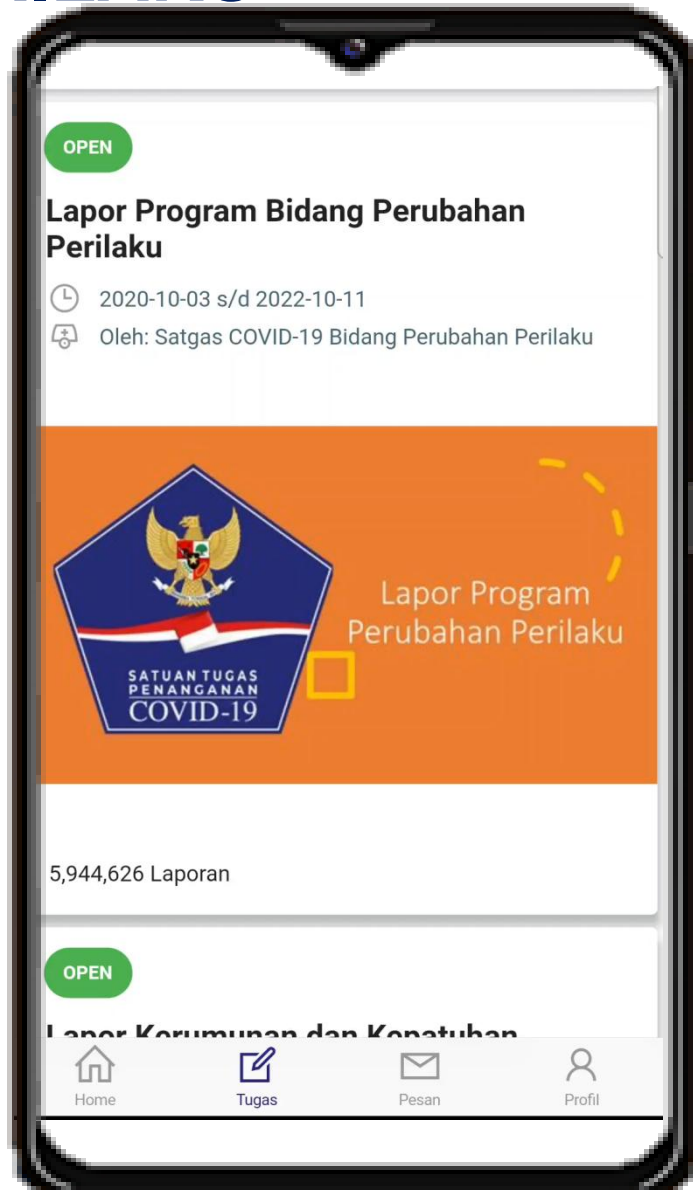


@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku

TUGAS LAPOR PROGRAM BIDANG PERUBAHAN PERILAKU



Komponen Pertanyaan

- 1 Lokasi sosialisasi/edukasi
- 2 Respon masyarakat terkait dengan kegiatan sosialisasi/edukasi dan jumlah masker yang dibagikan
- 3 Media sosialisasi/edukasi
- 4 Penilaian observasi kepatuhan masyarakat dalam menerapkan 3M
- 5 Keterlibatan dan peran dalam posko desa/kelurahan
- 6 Dokumentasi kegiatan



@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku

TUGAS LAPOR PROGRAM BIDANG PERUBAHAN PERILAKU



KIRIM LAPORAN

PROGRAM PERUBAHAN PERILAKU

Nama Lokasi

Kategori

Pilih ▾

Jumlah orang yang sudah diedukasi atau disosialisasi mengenai COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan melalui 3M+

Menerima	<input type="text" value="0"/>
Menolak	<input type="text" value="0"/>
Berkomitmen	<input type="text" value="0"/>

Jumlah masker yang sudah diberikan kepada masyarakat

Jumlah Masker

Media apa yang Anda gunakan untuk melakukan sosialisasi

Pilih ▾

Jika sosialisasi yang dilakukan menggunakan sosial media (Facebook, Instagram, Twitter, dan lainnya, berapakah jumlah like, share, dan comment?)

Jumlah Orang Diedukasi:

- 1 Menerima: Orang yang menerima saat diedukasi
- 2 Menolak: Orang yang menolak/menentang saat diedukasi
- 3 Berkomitmen: Orang yang berkomitmen untuk terus menerapkan 3M
- 4 Jumlah orang yang diedukasi = Menerima + Menolak + Berkomitmen
- 5 Jumlah Masker: Jumlah masker yang dibagikan saat edukasi
- 6 Media: Media yang digunakan untuk mengedukasi (Untuk media sosial jumlah *like* = jumlah orang yang menerima edukasi)



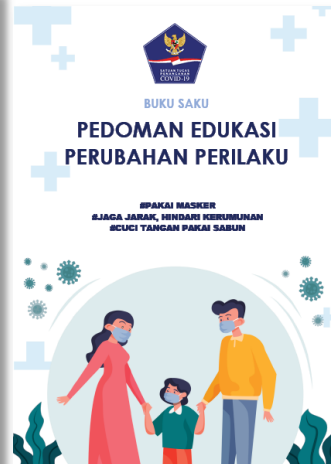
MATERI EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU



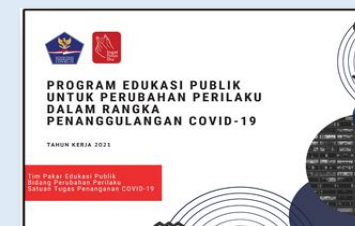
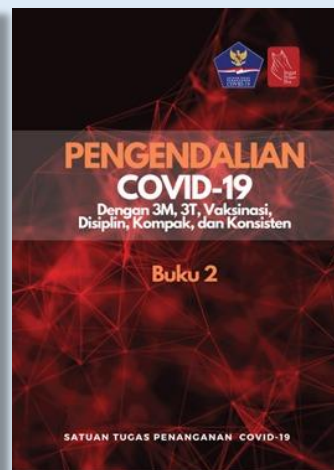
PEDOMAN DAN PANDUAN PERUBAHAN PERILAKU



7 September – 31 Desember 2020



1 Januari – 7 September 2021



*Still on drafting process

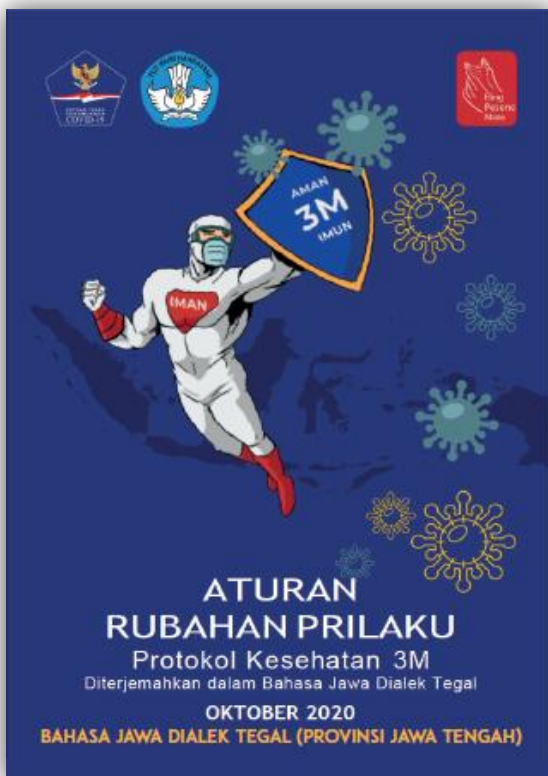


@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku

PEDOMAN PERUBAHAN PERILAKU DALAM 107 BAHASA DAERAH



Sumatera

Melayu
Kepri, Komering, Melayu Palembang, Dialek A, Dialek O, Langkat, Karo, Pakpak, Nias, Angkola, Mandailing, Pesisir Tapanuli Tengah, Batak Toba, Gayo, Aceh, Melayu Dialek Kampar, Bengkalis, Minangkabau, Mentawai, Melayu Jambi, Kerinci, Renjang, Melayu Bengkulu, Lembak, Serawai, Melayu Bangka, Melayu Belitung

Kalimantan

Banjar Kalsel, Dayak Ngaju, Katingan, Maanyan, Dayak, Sambas, Melayu Pontianak, Dayak Ahe, Kutai, Banjar Samarinda Kaltim, Tamambalo, UUD Danum, Paser, Tidung, Mualang, Gollik, Bidayu

Sulawesi

Buol, Kaili, Mori, Pamona, Taa Gorontalo, Suwawa Gorontalo, Tolaki, Makassar, Balantak, Banggai, Dondo, Saluan, Wolio, Muna, Kalisusu, Wakatobi, Tombulu, Tondano/Tolour, Bugis, Mandar, Toraja, Tolitoli, Ciacia, Culambacu, Lasalimu, Morone, Batak Jantong



Jawa

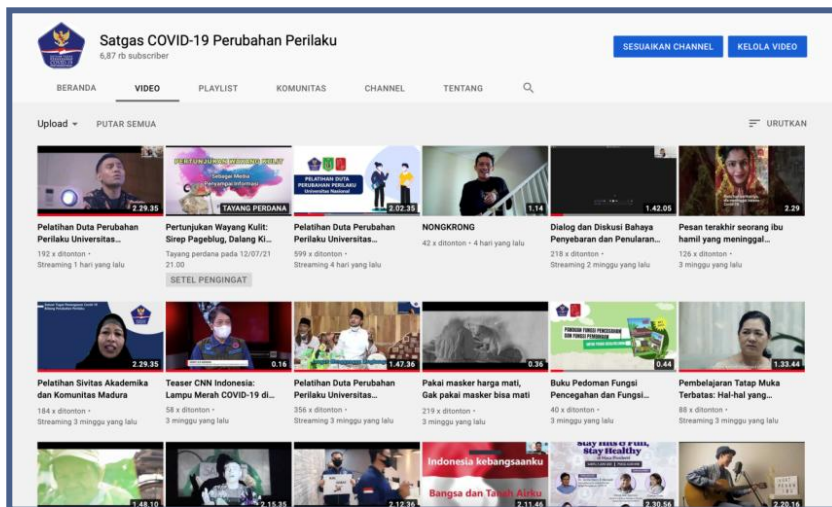
Jawa Dialek Banten, Sunda Dialek Banten, Jawa Ragam Krama, Jawa Dialek Tegal, Using, Madura, Sunda, Cirebon Indramayu, Betawi Tangerang, Jawa Dialek Surabaya

Bali and Nusa Tenggara

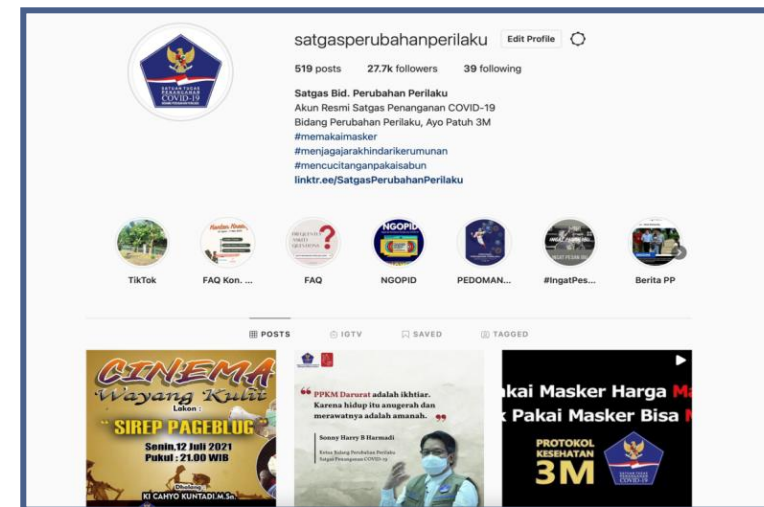
Bali, Sasak, Samawa, Mbojo, Melayu Kupang, Manggarai, Lamaholot, Dawan, Ngada, Wewewa, Tetun, Sabu, Palu, Abui, Ndao, Dialek aga

Maluku and Papua

Melayu Dialek Papua, Ambai, Hitu Dialek Hila, Alune, Hubula, Maibrat, Seram Dialek Geser, Tidore, Ternate, Melayu Ternate, Tobati



 **Satgas Perubahan Perilaku**



 **@satgasperubahanperilaku**



 **Satgas Perubahan Perilaku**



 **@satgasperubahanperilaku**



@satgasperubahanperilaku



Satgas Perubahan Perilaku